

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Geografis**

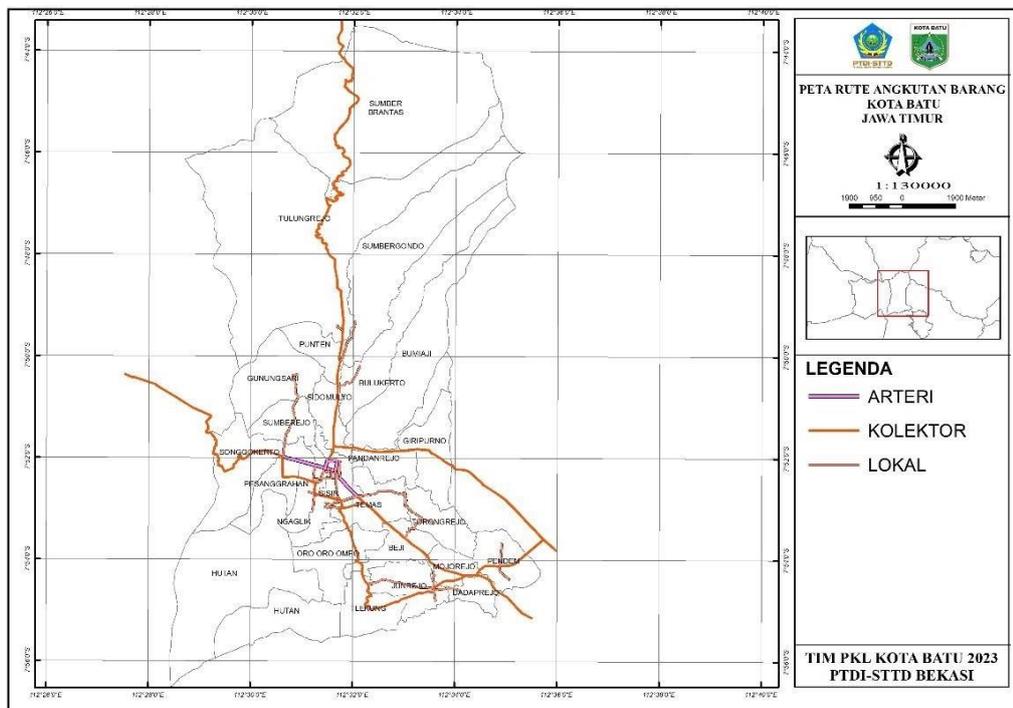
Kota Batu adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia terbentuk pada tahun 2001 sebagai pecahan dari Kabupaten Malang. Secara geografis berada pada 7°44'– 8°26' Lintang Selatan dan 122°17'– 122°57' Bujur Timur dengan luas wilayah 202,30 km<sup>2</sup>. Kondisitopografi yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit menjadikan Kota Batu bersuhu udara rata-rata 15-19 derajat Celsius. Sebagian besar keadaan topografi Kota Batu didominasi kawasan dataran tinggi dan perbukitan yang berlembah - lembah yang terletak di lereng duapegunungan besar, yaitu Arjuno-Welirang dan Butak – Kawi - Panderman. Adapun batas-batas wilayah Kota Batu adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Barat : Kabupaten Malang (Pujon-Kediri)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Malang (Dau-Kota Malang)
- Sebelah Timur : Kabupaten Malang (Lawang)

#### **2.2 Wilayah Administrasi**

Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Batu, wilayah administratif Kota Batu terdiri atas 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Kecamatan Batu, Kecamatan Junrejo dan Kecamatan Bumiaji. Ketiga kecamatan tersebut terbagi menjadi 19 desa dan 5 kelurahan (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2001).

Berikut merupakan peta administrasi Kota Batu dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar II 1** Peta Administrasi dan Jaringan Jalan di Kota Batu

### 2.3 Kondisi Jaringan Jalan

Kota Batu merupakan pusat berlangsungnya kegiatan, baik dalam bidang sosial, ekonomi dan berbagai kegiatan lainnya. Dimana kegiatan tersebut tidak dapat berlangsung pada satu tempat saja, kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan perjalanan atau pergerakan. Jaringan jalan adalah salah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Panjang jalan yang terdapat di Kota Batu mencapai 451,50 km yang terbagi atas Jalan Provinsi sepanjang 39,60 km dan Jalan Kota sepanjang 411,90 km. berdasarkan data yang diperoleh, ruas jalan di Kota Batu jika diamati menurut jenis permukaannya, jalan aspal merupakan proporsi terbesar dibanding dengan jalan non aspal yaitu komposisi sebesar 87,52% dari total panjang jalan. Dilihat berdasarkan kondisinya pada tahun 2022, sekitar 85,48% termasuk kondisi ruas jalan dalam kategori baik dan sedang. Sementara untuk sisanya dalam keadaan rusak

ringan dan rusak berat. Jaringan jalan di Kota Batu terdiri atas 6 ruas jalan arteri, 22 ruas kolektor primer, dan 28 ruas kolektor sekunder. Berikut adalah peta jaringan jalan yang ada di Kota Batu.

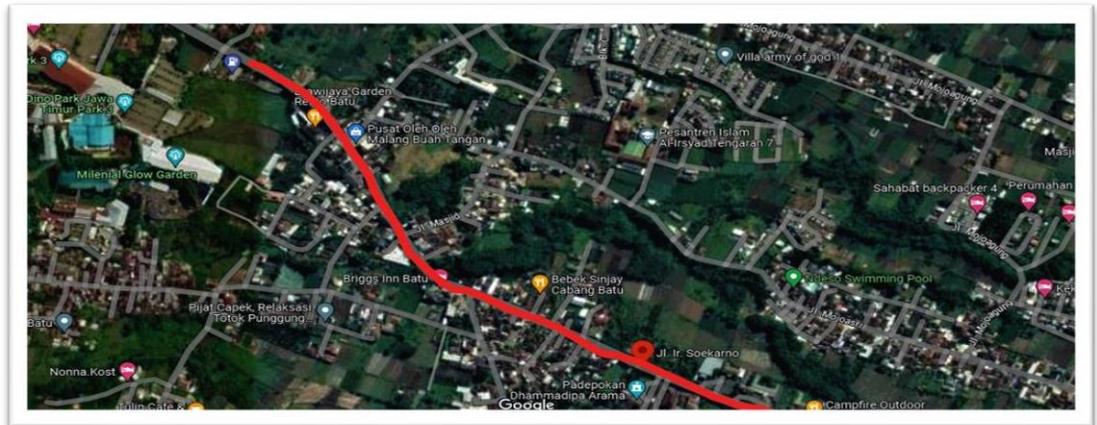
## 2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Dari hasil pembobotan dan perangkingan lokasi rawan kecelakaan di Kota Batu, didapat 3 ruas jalan yang paling rawan kecelakaan. Berikut adalah ruas jalan rawan kecelakaan dengan titik – titik lokasi terjadinya kecelakaan

**Tabel II 1** Perangkingan DRK

No	Nama Ruas Jalan	Jumlah Laka	MD	LB	LR	Nilai Total	Peringkat
			6	3	1		
1	JL. Ir. Soekarno	34	78	51	28	164	1
2	JL. Trunojoyo	29	48	12	24	91	2
3	JL. Rayacangar	24	24	27	18	74	3

Ruas jalan Ir. Soekarno merupakan ruas jalan dengan peringkat tertinggi terjadinya kecelakaan, Jalan Ir. Soekarno termasuk ke dalam jaringan jalan dalam Kota Batu yang berstatus jalan provinsi dan memiliki fungsi jalan kolektor, memiliki Panjang jalan total 800 meter dengan tipe 2/2 UD serta lebar jalan 6 meter ditambah dengan bahu jalan sisi kanan 1,2 m dan sisi kiri 1,5 m. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar II 2** Kondisi Wilayah Kajian

**Tabel II 2** Jumlah Kecelakaan 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Kejadian	Tingkat Fatalitas Kecelakaan			Kerugian Material
		MD	LB	LR	
2018	229	29	65	218	Rp 1,046,850,000
2019	256	22	49	250	Rp 845,150,000
2020	192	27	12	207	Rp 570,250,000
2021	182	23	6	221	Rp 474,600,000
2022	263	45	0	264	Rp 441,500,000
<b>JUMLAH</b>	<b>1122</b>	<b>146</b>	<b>132</b>	<b>1160</b>	<b>Rp 3,378,350,000</b>

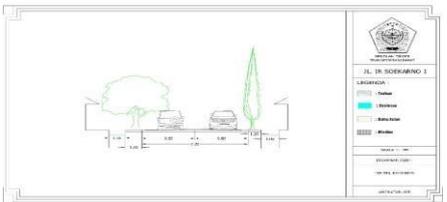
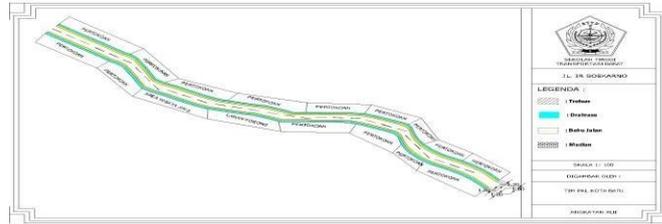
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data kecelakaan 5 tahun terakhir (2018-2022). Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi di tahun 2022 yaitu sebanyak 263 kejadian, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 45 korban, korban luka berat sebanyak 0 korban, korban luka ringan sebanyak 264 korban, dan kerugian material sebesar Rp.441.500.000.

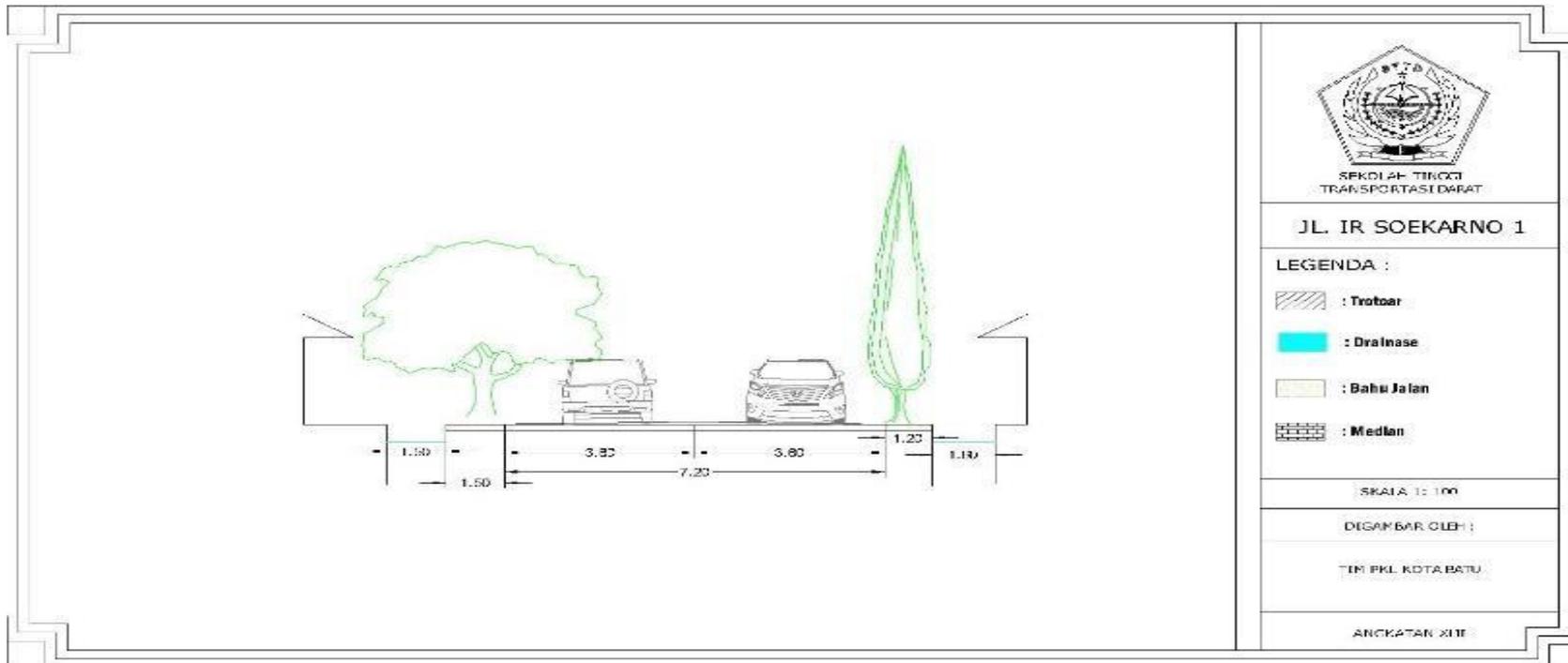
## **2.5 Karakteristik Jalan Ir. Soekarno Segmen 1**

Jalan Ir. Soekarno merupakan jalan yang menghubungkan antara Kota Batu dan Kabupaten Malang. Jalan Ir. Soekarno adalah jalan dengan status provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer. Jalan Ir. Soekarno memiliki Panjang total 800 meter pada segmen 1 dengan tipe jalan 2/2 UD pada segmen ke satu, dengan lebar jalan 6 meter dengan lebar masing – masing lajunya adalah 3 meter.

Ruas Jalan Ir. Soekarno sendiri memiliki geometrik jalan yang menanjak, serta perkerasan yang tidak rata dikarenakan banyaknya tambal sulam yang dilakukan sehingga dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Selain itu penerangan yang asih kurang maksimal dan rambu – rambu yang sudah tidak layak juga menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berikut adalah tabel inventarisasi dan gambar penampang melintang ruas Jalan Ir. Soekarno:

**Tabel II 3** Inventarisasi Jalan

	<b>FORMULIR SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN</b> <b>TIM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA BATU TAHUN 2023</b> <b>POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD</b>				
	<b>Nama Ruas Jalan</b>	<b>Geometrik Jalan</b>		<b>PENAMPANG MELINTANG RUAS</b>	
J l i r S o e k a r n o  ( S e g m e n 1 )	<b>Node</b> Awal: 2002 Akhir: 2601	Fungsi jalan: Kolektor Primer Status jalan: Provinsi Panjang jalan (m): 3.62 Lebar jalan (m): 7.2 Jumlah Jalur: 2 Jumlah Lajur: 2 Tipe jalan: 2/2 UD			
	<b>Lebar (m)</b> Efektif: 5.5 Jalur kiri: 3.6 Jalur kanan: 3.6 Median: - Bahu kiri: 1.5 Bahu kanan: 1.2 Trotoar kiri: 1.2 Trotoar kanan: 1.2 Drainase kiri: 1.5 Drainase kanan: 1.6 Parkir: -	<b>VISUALISASI RUAS</b>  <p>25 Mar 2023 08:52:31 -7°53'18,238"S 112°32'41,863"E 143° SE 99 Jalan Ir. Soekarno Beji Kecamatan Batu Kota Batu Jawa Timur</p>			
	<b>Fasilitas</b> Jumlah rambu: 25 Jenis rambu: Larangan (2), Peringatan (14), Perintah (3), Petunjuk (6) Kondisi fisik rambu: Baik Kondisi fisik marka: Baik Jumlah lampu: 32 Hambatan Samping: Sedang Jenis Perkerasan: Aspal Model Arus: 2 Arah				
	<b>GAMBAR TAMPAK ATAS</b>				
					



**Gambar II 3** Penampang Melintang Ruas Jalan Ir. Soekarno